

BAB I PENDAHULUAN

A.TUGAS, FUNGSI DAN WEWENANG ORGANISASI

Kecamatan Malili merupakan salah satu dari 11 (sebelas) kecamatan yang terdapat di Kabupaten Luwu Timur, yaitu Kecamatan Nuha, Kecamatan Towuti, Kecamatan Wasuponda, Kecamatan Angkona, Kecamatan Kalaena, Kecamatan Tomoni, Kecamatan Tomoni Timur, Kecamatan Mangkutana, Kecamatan Wotu serta Kecamatan Burau.

Kecamatan Malili terdiri dari 14 (Empat Belas) desa dan 1 (Satu) Kelurahan, yaitu, Desa Lakawali Pantai, Desa Lakawali, Desa Tarabbi, Desa Munurung, Desa Atue, Desa Ussu, Desa Puncak Indah, Desa Wewangriu, Desa Baruga, Desa Balantang, Desa Laskap, Desa Pongkeru, Desa Pasi – Pasi, Desa Harapan Serta Kelurahan Malili

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan dan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 56 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Malili yang dipimpin oleh seorang Camat mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. menyelenggarakan dan mengoordinasikan urusan pemerintahan umum di tingkat Kecamatan;
- b. mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c. mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- d. mengoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah;
- e. mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- f. membina dan mengawasi penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur desa;
- g. serta melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah kabupaten/kota yang ada di Kecamatan.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, camat juga mendapatkan pelimpahan sebagian kewenangan bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten yaitu urusan perizinan tertentu serta untuk melaksanakan tugas pembantuan.

Dalam melaksanakan tugasnya, camat menyelenggarakan beberapa fungsi yang melekat pada tugas pokoknya, yaitu :

- a. Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang pemerintahan umum;
- b. Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang pemberdayaan masyarakat desa;
- c. Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang ketentraman dan ketertiban umum;
- d. Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang pelayanan umum; dan
- e. Fungsi lain yang sesuai dengan bidang tugasnya.

B.ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Guna mendukung tugas pokok dan fungsi, Kecamatan Malili memiliki 2 (dua) aspek strategis yang sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas yang diemban, yaitu aspek strategis eksternal dan aspek strategis internal.

1. Aspek Strategis Eksternal

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan dan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 56 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Kecamatan Dalam Wilayah Kabupaten Luwu Timur serta beberapa peraturan yang terkait merupakan dasar hukum bagi Kecamatan Malili dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Selain itu, faktor situasi keamanan dan ketertiban yang kondusif juga memiliki andil yang sangat besar dalam kelancaran pelaksanaan tugas yang telah diamanatkan.

Disamping dua hal di atas, yang tidak kalah penting adalah dukungan dan kerja sama dari segenap masyarakat Kecamatan Malili pada khususnya maupun masyarakat Kabupaten Luwu Timur pada umumnya, serta instansiinstansi lain yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Malili.

2. Aspek Strategis Internal

Selain aspek strategis eksternal, Kecamatan Malili juga memiliki aspek strategis internal yang terdiri dari 3 (tiga) komponen, yaitu sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sumber dana.

Sumber Daya Manusia

Pegawai Kecamatan Malili per 31 Desember 2020 berjumlah 44 orang terdiri dari 17 orang PNS dan 15 orang tenaga upah jasa. Dari sejumlah pegawai tersebut diklasifikasikan menurut beberapa komposisi, yaitu :

1) Komposisi Pegawai Menurut Status Kepegawaian Per 31 Desember 2020

No.	Status Kepegawaian	Jumlah (orang)
1.	PNS	17
2.	CPNS	-
3.	Upah Jasa	15
Total		44

2) Komposisi PNS Menurut Jabatan Per 31 Desember 2020

No	Jenjang Jabatan	Jumlah (orang)
I.	Struktural	7
1.	Eselon III-A (Camat)	1
2.	Eselon III-B (Sekretaris Camat)	1
3.	Eselon IV-A (Kepala Seksi)	3
	- Kasi. Pemerintahan Umum	1
	- Kasi. Pemberdayaan Masy. Desa	1
	- Kasi. Trantib Umum	1
	- Kasi. Pelayanan Umum	-
4.	Eselon IV-B (Kepala Sub Bagian)	2
	- Kasubag. Umum & Keuangan	1
	- Kasubag. Perencanaan & Kepegawaian	1
II.	Fungsional Tertentu	-
III.	Fungsional Umum	10
Total		17

3) Komposisi PNS Menurut Golongan Per 31 Desember 2020

No	Golongan	Ruang				Jumlah
		A	B	C	D	
1.	Golongan IV	2	-	-	-	2
2.	Golongan III	6	3	2	-	11
3.	Golongan II	-	1	-	3	4
4.	Golongan I					-
Total						17

4) Komposisi PNS Menurut Jenjang Pendidikan Per 31 Desember 2020

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	S.1 / D.IV	11
2.	D.II / D.III	1
3.	SLTA Sederajat	5
4.	SLTP Sederajat	-
5.	SD	-
Total		17

b.Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Malili meliputi tanah, bangunan, peralatan dan mesin, kendaraan dinas dan jaringan internet. Sarana dan prasarana yaitu sebagai berikut :

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Keterangan
1.	Tanah	1.825	m ²	
2.	Bangunan	5	Unit	Gedung Kantor, Rumah Jabatan, Aula Gedung Perekaman E-KTP dan Tempat Parkir
3.	Peralatan dan Mesin	124	Unit	Komputer, Printer, Meubelair, AC, Sound System, Genset, Mesin Babat dll.
4.	Jaringan Internet	1	Unit	Wifi
5.	Mobil Dinas	1	Unit	Double Cabin
6.	Motor Dinas	5	Unit	Type : 1 Matic 3 bebek ,1 Trailer

Selain ruang untuk bekerja, bangunan kantor yang ada telah dilengkapi dengan aula dan sarana parkir kendaraan.

c. Sumber Dana

Dana tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Kecamatan Malili pada tahun anggaran 2020 sebesar Rp 4.586.785.337,- yang bersumber dari Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp.)
1.	Belanja Tidak Langsung	2.215.165.637
2.	Belanja Langsung	2.371.619.700
Total		4.586.785.337

C.KEGIATAN DAN LAYANAN PRODUK ORGANISASI

Kecamatan Malili melakukan berbagai kegiatan pelayanan kemasyarakatan yang menjadi tugas dan fungsinya, pelayanan ini secara langsung ditangani oleh 4 (empat) seksi, masing-masing sebagai berikut :

1.Seksi Pemerintahan Umum

Jenis kegiatan yang dilakukan oleh Seksi Pemerintahan Umum lebih mengarah kepada upaya koordinasi, fasilitasi, bimbingan, dan pengawasan pemerintahan desa. Kegiatan layanan tersebut antara lain :

- a. melakukan fasilitasi dan koordinasi pelaksanaan pemilihan Kepala Desa dan pengisian anggota BPD;
- b. melakukan fasilitasi, koordinasi, monitoring, pengawasan dan memberikan bimbingan teknis serta supervisi dalam rangka pengisian perangkat desa dan unsur staf perangkat desa;
- c. memberikan fasilitasi, pembinaan, pengawasan dan supervisi, monitoring dan evaluasi pengelolaan keuangan dan sarana prasarana desa;
- d. melakukan pembinaan dan koordinasi untuk kelancaran penarikan pajak bumi dan bangunan;
- e. melakukan rapat koordinasi dengan forum komunikasi pimpinan kecamatan untuk membahas persoalan sosial-keperintahan yang terjadi untuk dicarikan solusi bersama;
- f. melaksanakan tugas-tugas lain yang berhubungan dengan pemerintahan umum di tingkat kecamatan.

2. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Jenis kegiatan yang dilakukan oleh Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa lebih dititikberatkan pada aspek pembangunan desa, baik fisik maupun non fisik serta pemberdayaan masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasannya. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tersebut antara lain :

- a. melakukan fasilitasi, koordinasi pembinaan dan supervisi pelaksanaan gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga di desa serta pemberdayaan lembaga adat/budaya dan pelaksanaan pemberdayaan perempuan;
- b. melakukan fasilitasi dan koordinasi pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan teknologi tepat guna di wilayah kecamatan;
- c. memberikan bimbingan, supervisi dan konsultasi atas pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana yang dibiayai dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah;
- d. melakukan koordinasi dalam rangka perencanaan perkembangan wilayah kecamatan dengan mengadakan diskusi, menyusun Rencana Pembangunan Tahunan Kecamatan, Daftar Skala Prioritas, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kecamatan, agar diperoleh sinkronisasi dalam pelaksanaan pembangunan;
- e. memfasilitasi, konsultasi dan asistensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa;
- f. melaksanakan tugas-tugas lain yang berhubungan dengan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat kecamatan.

3. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Secara garis besar kegiatan yang dilaksanakan Seksi Keamanan dan Ketertiban Umum bertujuan untuk mewujudkan suasana yang aman, tenteram dan kondusif sehingga masyarakat dapat beraktifitas dengan lancar dalam memenuhi kebutuhan hidup, serta memastikan bahwa segala peraturan perundangan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Disamping itu, seksi ini juga bertanggungjawab menangani organisasi sosial politik, lembaga kemasyarakatan serta menangani kebencanaan tingkat kecamatan.

Secara lebih rinci, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum ini antara lain :

- a. melakukan fasilitasi dan koordinasi dalam pembinaan serta penyelenggaraan di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelijen keamanan, bina masyarakat, penanganan konflik pemerintahan, pengawasan orang asing dan lembaga asing di wilayah kecamatan;

- b. melakukan fasilitasi dan koordinasi dalam pembinaan serta penyelenggaraan di bidang seni dan budaya, agama dan kepercayaan, pembauran dan akulturasi budaya dan penanganan masalah sosial kemasyarakatan di wilayah kecamatan;
- c. menyiapkan dan menyusun bahan potensi Satuan Linmas dalam menghadapi segala kemungkinan bencana;
- d. melakukan pengerahan dan pengendalian anggota Satuan Linmas guna penanggulangan bencana;
- e. menindaklanjuti pengaduan masyarakat yang menjadi kewenangan kecamatan;
- f. melaksanakan tugas-tugas lain yang berhubungan dengan ketentraman dan ketertiban masyarakat umum di tingkat kecamatan.

4. Seksi Pelayanan Umum

Dari keempat seksi yang ada, Seksi Pelayanan Umum merupakan seksi yang paling banyak memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat, terutama dalam hal pelayanan administrasi, baik administrasi kependudukan maupun administrasi perizinan.

Berbagai jenis layanan yang diberikan oleh seksi ini kepada masyarakat, antara lain :
menyiapkan dan menyelenggarakan pelayanan administrasi, legalisasi surat keterangan dan jenis pelayanan publik lainnya, misalnya :

- ✚ Akta jual beli
- ✚ Surat keterangan pengalihan hak tanah garapan
- ✚ Surat keterangan tidak mampu
- ✚ Surat keterangan ahli waris dan lain-lain.
- ✚ menerima, meneliti memverifikasi pengajuan pendaftaran kependudukan;
- ✚ memberikan pelayanan pindah penduduk antar kecamatan dalam satu kabupaten;
- ✚ melakukan pelayanan administrasi perizinan;
- ✚ melaksanakan tugas-tugas lain yang berhubungan dengan pelayanan umum masyarakat di tingkat kecamatan.

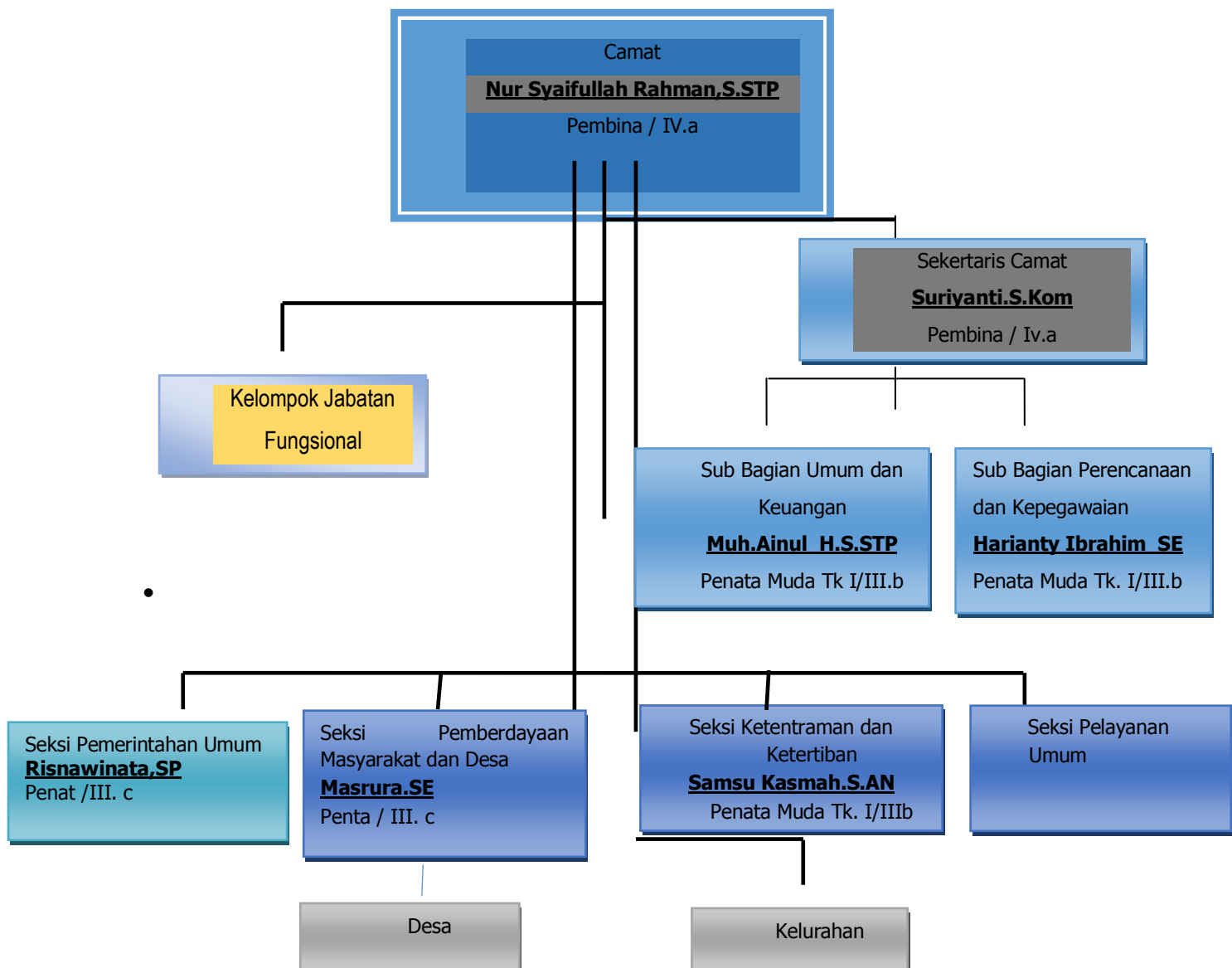
D.STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Kecamatan Malili mengacu pada Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 56 Tahun 2016 tentang susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Luwu Timur.

Struktur dan susunan Kecamatan Tomoni Timur sebagai berikut :

1. Camat;
2. Seketaris Camat;
3. Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan;
4. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Kepegawaian;
5. Kepala Seksi Pemerintahan Umum;
6. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
7. Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum; dan
8. Kepala Seksi Pelayanan Umum.

Bagan struktur organisasi Kecamatan Malili adalah sebagaimana di tampilkan di bawah ini :



E.SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kecamatan Malili Tahun 2020 melaporkan pencapaian kinerja selama Tahun 2020 yang diukur dan dinilai berdasarkan Perjanjian Kinerja 2020 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Adapun sistematika penyajian laporan kinerja adalah sebagai berikut :

BAB I	PENDAHULUAN
BAB II	PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA
BAB IV	PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A.RENCANA STRATEGIS 2016 - 2021

Kecamatan Malili dalam menyusun rencana strategis selalu mengacu kepada Rencana Strategis Pemerintah Kabupaten Luwu Timur 2016-2021. Penyusunan rencana strategis dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

1. Pernyataan Visi

Visi merupakan suatu keadaan atau harapan yang harus diwujudkan pada masa yang akan datang. Visi Kecamatan Malili mengacu pada Visi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021 adalah:

LUWU TIMUR TERKEMUKA 2021

Visi ini bermakna bahwa Kecamatan Malili dengan segala potensi yang ada akan berpartisipasi menjadikan Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2021 merupakan kabupaten terkemuka dibanding kabupaten/kota lain di Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Pernyataan Misi

Dalam rangka mencapai visi, Kecamatan Malili menetapkan misi yang juga mengacu pada misi Kabupaten Luwu Timur, yaitu :

**Mendorong Reformasi Birokrasi untuk Tata Kelola
Pemerintahan yang Baik**

Sasaran umum yang akan dicapai dari misi ini adalah meningkatnya perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik dan meningkatnya kinerja pelayanan publik.

3. Tujuan

Tujuan merupakan pengejawantahan visi dan misi yang telah ditetapkan serta berorientasi pada operasionalisasi visi dan misi. Tujuan merupakan penjabaran atau implemementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai dengan lima tahun. Tujuan utama Kecamatan Malili tercermin dalam tujuan strategis sebagai berikut :

**Mewujudkan Kepuasan Masyarakat Terhadap
Pelayanan Publik di Kecamatan Malili**

4. Sasaran Strategis

Sasaran strategis merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan, yang dirumuskan secara spesifik dan terukur untuk dapat dicapai dalam kurun waktu lebih pendek dari tujuan. Sebagaimana tujuan, sasaran strategis merupakan kondisi yang diharapkan dalam kurun waktu tertentu, sasaran strategis merupakan ukuran pencapaian dari tujuan. Dengan pengertian ini, dan dikaitkan dengan tujuannya, sasaran strategis Kecamatan Malili yang diharapkan dicapai Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- ✦ Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Malili. Indikator untuk mengukur keberhasilan sasaran ini adalah indeks kepuasan masyarakat (IKM).;
- ✦ Meningkatnya akuntabilitas kinerja Kecamatan Malili, dan indikator sasaran strategis ini adalah Nilai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

5. Sasaran Program

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pada tahun anggaran 2020 Kecamatan Malili menjalankan 9 program dengan 42 kegiatan. Sasaran-sasaran yang akan dicapai dari program-program tersebut antara lain :

- a. Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran di Kecamatan Malili;
- b. Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana aparatur di Kecamatan Malili;
- c. Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur Kecamatan Malili;
- d. Tersusunnya laporan kinerja dan keuangan Kecamatan Malili yang tepat waktu;
- e. Tersusunnya dokumen perencanaan dan penganggaran Kecamatan Malili yang tepat waktu;
- f. Meningkatnya pelayanan kecamatan dalam mendukung pemberdayaan masyarakat desa di Kecamatan Malili;
- g. Meningkatnya pelayanan kecamatan dalam mendukung pemerintahan di Kecamatan Malili;
- h. Meningkatnya pelayanan kecamatan dalam mendukung ketentraman dan ketertiban di Kecamatan Malili; dan
- i. Meningkatnya pelayanan kecamatan mendukung pelayanan umum di Kecamatan Malili.

6. Indikator Kinerja Utama

Sebagaimana dua sasaran strategis yang telah ditetapkan yaitu :

**Meningkatnya kualitas pelayanan public di Kecamatan Malili
dan Meningkatnya akuntabilitas kinerja Kecamatan Malili**

maka harus ditetapkan pula indikator kinerja utama untuk mengukur capaian dari dua sasaran tersebut. Adapun indikator yang telah ditetapkan terhadap masingmasing sasaran strategis tersebut adalah :

No.	Uraian Sasaran Strategis	Uraian Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target 2020
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Malili	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	92,54
2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Kecamatan Malili	Nilai LAKIP	60,18

Selain indikator kinerja utama yang digunakan untuk mengukur capaian sasaran strategis, ditetapkan pula indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan yang digunakan mengukur capaian program dan kegiatan tahun anggaran 2020.

a. Indikator Kinerja Program

Program Kecamatan Malili merupakan penjabaran dari kebijakan sesuai dengan visi dan misi Kecamatan Malili yang rumusannya mencerminkan tugas dan fungsi serta berisikan kegiatan untuk mencapai hasil pelayanan dengan indikator kinerja yang terukur. Sasaran program yang termuat dalam

Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Kecamatan Malili Tahun Anggaran 2020 sebanyak 9 program dengan indikator kinerja program masingmasing sebagai berikut :

No.	Uraian Sasaran Program	Uraian Indikator Program	Target 2020
1	Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran di Kecamatan Malili	Persentase capaian kinerja pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi	100%
2	Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana aparatur di Kecamatan Malili	Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi	100%
3	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur Kecamatan Malili	Persentase capaian peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	100%
4	Tersusunnya laporan kinerja dan keuangan Kecamatan Malili yang tepat waktu	Persentase laporan kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu	100%
5	Tersusunnya dokumen perencanaan dan penganggaran Kecamatan Malili yang tepat waktu	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yang disusun tepat waktu	100%
6	Meningkatnya pelayanan kecamatan dalam mendukung pemberdayaan masyarakat desa di Kecamatan Malili	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemberdayaan masyarakat desa	100%
7	Meningkatnya pelayanan kecamatan dalam mendukung pemerintahan di Kecamatan Malili	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemerintahan	100%
8	Meningkatnya pelayanan kecamatan dalam mendukung ketentraman dan ketertiban di Kecamatan Malili	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung ketentraman dan ketertiban	100%
9	Meningkatnya pelayanan kecamatan mendukung pelayanan umum di Kecamatan Malili	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pelayanan umum	100%

Sembilan program yang dilaksanakan untuk mencapai indikator kinerja di atas adalah :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran, terdiri dari 14 (Empat belas) kegiatan;
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur terdiri dari 9 (sembilan) kegiatan;
3. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur, terdiri dari 1 (satu) kegiatan;

4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan, terdiri dari 1 (satu) kegiatan;
5. Program perencanaan dan penganggaran SKPD, terdiri dari 1 (satu) kegiatan;
6. Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemberdayaan masyarakat desa, terdiri dari 6 (enam) kegiatan;
7. Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemerintahan, terdiri dari 2 (dua) kegiatan;
8. Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung ketentraman dan ketertiban, terdiri dari 3 (tiga) kegiatan; dan
9. Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pelayanan umum, terdiri dari 4 (empat) kegiatan.

b. Indikator Kinerja Kegiatan

Sasaran program pelayanan Kecamatan Malili diharapkan dapat dicapai dengan terlaksananya kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan. Sasaran yang akan dicapai dari kegiatan tersebut terlihat setiap tahunnya adalah sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2020
1	Terpenuhinya kebutuhan surat menyurat	Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagendakan	Surat	2400
2	Terpenuhinya kebutuhan komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Rek	36
3	Terbayarnya jasa tenaga kebersihan kantor	Jumlah Tenaga Kebersihan Kantor yang Terbayarkan	Org	3
4	Terpenuhinya kegiatan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disewa	Jenis	4
5	Terpenuhinya alat tulis kantor	Jumlah ATK yang disediakan	Buah	579
6	Terpenuhinya barang Cetak dan penggandaan	Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan yang disediakan	Lembr	140.000
7	Terpenuhinya komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan bangunan Kantor yang disediakan	Jenis	20
8	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan per-undang-	Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-	Eksp	20
9	Tersedianya bahan logistic kantor	Jumlah Bahan logistic kantor	Liter	310

10	Terdianya makanan dan minuman	Jumlah Makanan dan Minuman yang disediakan	Porsi	4.649
11	Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah yang dilaksanakan	Kali	33
12	Terbayarnya jasa tenaga pendukung administrasi/teknis	Jumlah Tenaga Pendukung Administrasi/teknis yang terbayarkan	Org	28
13	Terlaksananya kunjungan kerja dalam daerah	Jumlah Kunjungan Kerja dalam Daerah yang dilaksanakan	Kali	700
14	Terlaksananya Pembangunan Gedung Kantor	Jumlah Gedung kantor yang dibangun	paket	1
15	Terlaksananya Pengadaan Perlengkapan Gedung Kanttor	Jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor diadakan	Unit	0
16	Tersedianya peralatan rumah jabatan/dinas	Jumlah pengadaan peralatan rujab diadakan	Unit	0
17	Terlaksananya pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	Unit	1
18	Terpeliharanya Rumah Jabatan	Jumlah rumah jabatan yang dipelihara	Unit	1
19	Terpeliharanya gedung kantor	Jumlah Gedung kantor yang dipelihara	Unit	2
20	Terpeliharanya kendaraan dinas / operasional	Jumlah Kendaraan Dinas yang dipelihara	Unit	3
21	Terpeliharanya peralatan rumah jabatan	Jumlah peralatan rumah jabatan yang di pelihara	Unit	0
22	Terlaksananya kegiatan bintek implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah aparatur yang mengikuti bintek, diklat, work-shop, seminar perundang-undangan	Org	0
23	Tersusunnya laporan akuntabilitas kinerja	Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun	Dok	1
24	Tersusunnya dok perencanaan dan penganggaran SKPD	Jumlah dokumen perencanaan yang disusun	Dok	6
25	Terlaksananya kegiatan Musren-bang Kecamatan	Rasio persentase keterwakilan perempuan dan laki-laki dalam pelaksanaan Musrenbang kecamatan	Rasio	0.38
26	Terlaksananya fasilitasi rancangan Perdes tentang APBDes	Cakupan desa yang terfasilitasi Perdes APBDes nya	%	100
27	Terlaksananya pembinaan PKK Desa	Persentase PKK desa yang dibina	%	100

28	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi	Jumlah kader posyandu yang dilatih	Orang	45
29	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan berbasis masyarakat	Jumlah PKK kelurahan yang dilatih	Orang	25
30	Terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana posyandu	Jumlah peralatan posyandu yang diadakan	%	100
31	Terlaksananya rapat koordinasi forum komunikasi pimpinan kecamatan	Persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti	%	85
32	Terlaksananya kegiatan monitoring evaluasi dan pelaporan	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi yang disusun	%	95
33	Terlaksananya penanganan pengaduan masyarakat	Persentase kasus pengaduan yg di tindaklanjuti	Kasus	12
34	Terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana alat pemadam kebakaran	Jumlah sarana dan prasarana alat pemadam kebakaran yang diadakan	%	100
35	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas aparatur satlinmas	Jumlah aparatur satlinmas yang ada	%	100
36	Terlaksananya pelayanan adm. perizinan	Jumlah adm. perizinan yang diterbitkan	Izin	400
37	Terlaksananya pembangunan lampu penerangan jalan	Jumlah lampu penerangan jalan yang diadakan	%	100
38	Terlaksananya pembangunan saluran drainase dan gorong gorong	Jumlah pembangunan saluran drainase dan gorong gorong yang diadakan	%	100
397	Terlaksananya pembangunan jalan	Jumlah pembangunan jalan yang diadakan	%	100

Kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan sasaran tersebut di atas sebanyak 41 kegiatan, yaitu :

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat;
2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik;
3. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan kantor;
4. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor;
5. Penyediaan Jasa perbaikan peralatan kerja;
6. Penyediaan Alat Tulis Kantor;
7. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;
8. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor;
9. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
10. Penyediaan Logistik Kantor;
11. Penyediaan Makanan dan Minuman;;

12. Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah;
13. Penyediaan Jasa Tenaga pendukung Administrasi / Teknis;
14. Kunjungan Kerja dalam Daerah;
15. Pembangunan Gedung Kantor;
16. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor;
17. Pengadaan peralatan rumah jabatan/dinas;
18. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
19. Pemeliharaan rutin/berkala rumah jabatan ;
20. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor ;
21. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional;
22. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan rumah jabatan/dinas
23. Pembangunan Taman/Lapangan dan Fasilitas Parkir `
24. Bimbingan Tekhnis Implementasi Peraturan Perundang-undangan;
25. Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
26. Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD;
27. Fasilitasi dan pendampingan Aspirasi masyarakat desa dalam musyawarah perencanaan pembangunan;
28. Fasilitasi dan Evaluasi Rancangan Peraturan Desa Tentang APB Desa;
29. Fasilitasi peran serta perempuan dalam membangun masyarakat desa;
30. Pendidikan dan Pelatihan berbasis kompetensi ;
31. Pendidikan dan Pelatihan berbasis masyarakat ;
32. Pengadaan sarana dan prasarana posyandu ;
33. Rapat Koordinasi Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan;
34. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan;
35. Fasilitasi Penanganan Pengaduan Masyarakat;
36. Pengadaan sarana dan prasarana pemadam kebakaran ;
37. Peningkatan kapasitas aparatur satlinmas ;
38. Fasilitasi Pelayanan Administrasi Perizinan.
39. Pembangunan Lampu Penerangan Jalan
40. Pembangunan Saluran Drainase/Gorong – Gorong
41. Pembangunan Jalan

B.PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Perjanjian kinerja adalah dokumen yang berisikan penugasan dari pejabat yang lebih tinggi kepada pejabat yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian Kinerja Kecamatan Tomoni Timur tahun 2020 sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Satuan
Sasaran Program "Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran di Kecamatan Malili" dengan indikator kinerja kegiatan :			
1	Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagendakan	2400	Surat
2	Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang terbayarkan	16	Rekening
3	Jumlah jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disewa	4	Jenis
4	Jumlah tenaga kebersihan yang terbayarkan	3	Orang
5	Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	11	Unit
6	Jumlah alat tulis kantor yang disediakan	579	Jenis
7	Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	140.000	Lembar
8	Jumlah komponen listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia	20	Jenis
9	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undanganJumlah Bahan Logistik Kantor yang tersedia	20	Eks
10	Jumlah bahan logistic kantor yang disediakan	310	Liter
11	Jumlah Makanan dan Minuman yang disediakan	4649	Kotak.
12	Jumlah koordinasi dan konsultasi luar daerah yang dilaksanakan	33	Kali
13	Jumlah tenaga pendukung administrasi/teknis yang dibayarkan	28	Orang
14	Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan	700	Kali
Sasaran Program "Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana aparatur di Kecamatan Malili " dengan indikator kinerja kegiatan :			
15	Jumlah Pembangunan gedung kantor yang diadakan	1	Paket
16	Jumlah Perlengkapan gedung kantor yang diadakan	0	Unit
17	Jumlah pengadaan perlengkapan rumah jabatan/dinas	0	Unit
18	Jumlah Pengadaan dan perlengkapan gedung kantor yang diadakan	1	Unit
19	Jumlah rumah jabatan yang dipelihara	0	Unit
20	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	2	Unit

21	Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara	3	Unit
22	Jumlah Peralatan rumah jabatan yang dipelihara	0	Unit
23	Jumlah Lapangan Taman Fasilitas parkir yang dipelihara	0	Unit
Sasaran Program "Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur Kecamatan Malili " dengan indikator kinerja kegiatan :			
24	Jumlah aparatur yang mengikuti Bimtek, Diklat, Workshop, Seminar Perundang-Undangan	10	Orang
Sasaran Program "Tersusunnya laporan kinerja dan keuangan Kecamatan Malili yang tepat waktu" dengan indikator kinerja kegiatan :			
25	Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun	1	Dokumen
Sasaran Program "Tersusunnya dokumen perencanaan dan penganggaran Kecamatan Malili yang tepat waktu" dengan indikator kinerja kegiatan :			
	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yang disusun 6 Dokumen		
Sasaran Program "Meningkatnya pelayanan kecamatan dalam mendukung pemberdayaan masyarakat desa di Kecamatan Malili" dengan indikator kinerja kegiatan :			
27	Rasio persentase keterwakilan laki-laki dan perempuan dalam pelaksanaan Musrenbang kecamatan	0.38	Rasio
23	Cakupan desa yang terfasilitasi rancangan Perdes APBDes-nya	100	%
29	Persentase PKK desa yang dibina	100	%
30	Presentase kader posyandu yang dilatih	100	%
31	Presentase kader PKK kelurahan yang dilatih	100	%
32	Jumlah sarana dan prasarana posyandu yang diadakan	100	%
Sasaran Program "Meningkatnya pelayanan kecamatan dalam mendukung pemerintahan di Kecamatan Malili" dengan indikator kinerja kegiatan :			
33	Presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti	100	%
34	Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi yang disusun	4	Dokumen
1			
35	Presentase kasus pengaduan yang ditindaklanjuti	100	%
36	Presentase sarana dan prasarana pemadam kebakaran yang diadakan	100	%
37	Presentase Aparatur satlinmas yang ada	100	%
Sasaran Program "Meningkatnya pelayanan kecamatan dalam mendukung pelayanan umum di Kecamatan Malili" dengan indikator kinerja kegiatan :			
38	Jumlah administrasi perizinan yang di keluarkan	400	Lembar
39	Presentase pengadaan lampu jalan	100	%
40	Presentase pengadaan saluran drainase/gorong - gorong	100	%
41	Presentase pembangunan jalan	100	%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggarannya. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Laporan Kinerja Kecamatan Malili ini disusun berdasarkan data realisasi kinerja yang telah dikelola secara sistematis. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan target kinerja yang diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja Tahun 2020. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase pencapaian target indikator kinerja adalah :

Semakin tinggi realisasi, capaian kinerjanya semakin baik

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Laporan kinerja Kecamatan Malili Tahun 2020 menggambarkan capaian kinerja sasaran renstra, sasaran program maupun sasaran kegiatan. Indikator kinerja Sasaran Renstra/indikator kinerja utama mencerminkan suatu kondisi yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, tetapi dapat diukur secara bertahap tiap tahun. Indikator kinerja sasaran program mencerminkan manfaat/hasil dari *output* yang pada umumnya dikaitkan dengan capaian kegiatan yang dianggap sebagai penggerak kinerja terdekat atau mempunyai kontribusi terbesar untuk pencapaian program. Sedangkan indikator kinerja kegiatan terdiri atas indikator input dan *output*, indikator kinerja *input* terdiri atas jumlah dana yang digunakan dan indikator kinerja *output* berupa hasil yang diperoleh dari kegiatan yang dilaksanakan.

Kategori pengukuran capaian kinerja program secara keseluruhan dilakukan berdasarkan skala ordinal pengukuran kinerja sebagai berikut :

No	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1	$85\% \leq \text{capaian} < 100\%$	Sangat Berhasil
2	$70\% \leq \text{capaian} < 85\%$	Berhasil
3	$55\% \leq \text{capaian} < 70\%$	Cukup Berhasil
4	Capaian $< 55\%$	Tidak Berhasil

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dilakukan evaluasi capaian setiap indikator kinerja untuk mengidentifikasi faktor yang mendukung keberhasilan dan kendala yang menghambat pencapaian target kinerja dicermati dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

1. ANALISIS CAPAIAN KINERJA PROGRAM

Sebagaimana telah dijabarkan pada Bab II di atas, bahwa Kecamatan Malili memiliki 2 (dua) sasaran strategis serta di dukung oleh 9 (sembilan program) dan 41 (Empat Puluh Satu) kegiatan. Dua sasaran strategis dimaksud, yaitu :

○ Sasaran Strategis 1:

Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Malili

dengan indikator kinerja utama adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target nilai **IKM 92,54** untuk tahun 2020.

○ Sasaran Strategis 2:

Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Malili

dengan indikator kinerja utama adalah Nilai

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dengan target nilai Lakip 60,18 untuk tahun 2020.

Capaian atas Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menunjukkan capaian tujuan dan sasaran renstra secara ringkas sebagaimana tabel 1 berikut :

Tabel 1

Capaian IKU Sasaran Strategis Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja Utama	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Malili				
1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	75,5	74,5	98,67
Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya akuntabilitas kinerja Kecamatan Malili				
2.1	Nilai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	60,18	-	-

Uraian lebih lengkap tentang pencapaian kinerja masing-masing sasaran di atas adalah sebagai berikut :

a.

SASARAN STRATEGIS 1

“Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Malili

Indikator Kinerja Utama (IKU) dari Sasaran strategis 1 ini adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), olehnya itu sasaran ini di dukung oleh 4 (empat) program yang merupakan pelayanan langsung kepada masyarakat. Jadi selain pencapaian masing-masing indikator di tiap program, juga harus diukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai penerima layanan. Semakin tinggi tingkat kepuasan masyarakat menunjukkan semakin tinggi pula tingkat keberhasilan sasaran strategis ini.

Empat program pendukung sasaran strategis 1 sebagaimana tersebut di atas adalah :

- a. **Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemberdayaan masyarakat desa** dengan indikator kinerja program adalah persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemberdayaan masyarakat desa;

- b. **Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemerintahan** dengan indikator kinerja program adalah persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemerintahan;
- c. **Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung ketentraman dan Ketertiban** dengan indikator kinerja program adalah persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung ketentraman dan ketertiban;
- d. **Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pelayanan umum** dengan indikator kinerja program adalah persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pelayanan umum.

Capaian sasaran program ini diukur melalui empat indikator program yang mendukung pencapaian sasaran strategis 1, dengan ringkasan target, realisasi dan capaian sebagaimana tabel 2, di bawah ini :

Tabel 2

Ringkasan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Program Pendukung Sasaran Strategis "Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan Malili

No	Indikator Kinerja Program	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
1	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemberdayaan masyarakat desa	100	99,14	99,14
2	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemerintahan	100	97,46	97,46
3	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung ketentraman dan ketertiban	100	100	100
4	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pelayanan umum	100	99,97	99,97

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari empat indikator kinerja program yang mendukung capaian sasaran strategis "Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan Malili", seluruhnya memiliki capaian lebih dari 95% atau masuk dalam kategori kinerja **"Berhasil"**.

Uraian dari masing-masing indikator kinerja program di atas adalah sebagai berikut

:

Indikator Kinerja Program 1 Sasaran Strategis 1

Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemberdayaan masyarakat desa

Indikator "Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemberdayaan masyarakat desa" menggambarkan tingkat keberhasilan pencapaian Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Indikator ini diukur dengan menggunakan aplikasi e-monev Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dengan membandingkan jumlah target dengan realisasi yang dicapai selama tahun 2020.

Capaian kinerja :

No	Indikator Kinerja Program	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori Capaian
1	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemberdayaan masyarakat desa	100	99,14	99,14	Sangat Berhasil

Realisasi indikator kinerja program Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemberdayaan masyarakat desa pada Tahun 2020 adalah sebesar 99,14% atau tercapai 99,14% dari target sebesar 100% dengan kategori "**Berhasil**". Capaian tersebut merupakan hasil akumulasi dari capaian rasio persentase keterwakilan perempuan dan laki-laki dalam pelaksanaan Musrenbang Kecamatan, cakupan desa yang terfasilitasi rancangan Perdes APBDes-nya dan persentase PKK desa yang dibina selama tahun 2020.

Realisasi program ini Tahun 2020 sebesar 99,14% atau naik 0,48% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2019 sebesar 95%. Namun demikian capaian kinerja Tahun 2020 sebesar 99,14%, lebih rendah 0,64% dibandingkan dengan capaian Tahun 2019 sebesar 100%.

Penurunan realisasi dan capaian program ini dibandingkan dengan dengan realisasi dan capaian tahun 2019 antara lain disebabkan karena :

- Kurangnya peserta perempuan yang hadir dalam pelaksanaan Musrenbang kecamatan karena masih banyak anggapan bahwa rapat Musrenbang adalah dominan laki-laki.

- Pada Triwulan I kegiatan ini tidak bisa berjalan maksimal karena terlambatnya peraturan terkait anggaran desa tentang dana Desa dari kabupaten.

Indikator Kinerja Program 2 Sasaran Strategis 1

Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemerintahan

Indikator "Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemerintahan" menggambarkan tingkat keberhasilan pencapaian program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemerintahan. Program ini berisi 2 (dua) kegiatan, yaitu Kegiatan Rapat Koordinasi Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan yang dilaksanakan tiap bulan dan Kegiatan Monitoring, Evaluasi atas pelaksanaan pemerintahan di desa-desa yang dilakukan 4 (empat) kali selama tahun 2020.

Seperti indikator kinerja program 1 di atas, indikator ini diukur dengan menggunakan aplikasi e-monev Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dengan membandingkan jumlah target dengan realisasi yang dicapai selama tahun 2020.

Capaian kinerja :

No	Indikator Kinerja Program	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori Capaian
1	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemerintahan	100	97,46	97,46	Sangat Berhasil

Realisasi indikator kinerja program Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemerintahan pada Tahun 2020 adalah sebesar 97,46% atau tercapai 97,46% dari target sebesar 100% dengan kategori **"sangat Berhasil"**.

Capaian tersebut merupakan hasil dari capaian persentase rekomendasi hasil Rakor Forkopimka yang ditindaklanjuti dan persentase jumlah laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pemerintahan ke desa-desa yang telah disusun selama tahun 2020.

Realisasi program ini Tahun 2020 sebesar 97,46 %, naik 0,16% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2019 sebesar 95%. Namun capaian indikator kinerja program Tahun 2020 sebesar 97,46%, lebih rendah 4,88% dibandingkan dengan capaian Tahun 2019 sebesar 100%.

Indikator Kinerja Program 3 Sasaran Strategis 1

Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung Ketentraman dan Ketertiban

Indikator kinerja program ini merupakan alat ukur terhadap capaian kinerja Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Keamanan dan Ketertiban. Program ini berisi 1 (satu) kegiatan, yaitu Kegiatan Fasilitasi Penanganan Pengaduan Masyarakat yang disampaikan ke Kantor Camat Malili selama tahun 2020. Penanganan pengaduan masyarakat biasanya ditangani oleh aparat kecamatan dengan melibatkan aparat desa, tetapi adakalanya juga melibatkan tenaga ahli baik dari unsur kepolisian ataupun dari pejabat kabupaten.

Indikator kinerja program ini diukur dengan membandingkan realisasi dengan target kinerja selama tahun 2020.

Capaian kinerja :

No	Indikator Kinerja Program	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori Capaian
1	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung ketentraman dan ketertiban	100	100	100	Sangat Berhasil

Realisasi indikator kinerja program Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung ketentraman dan ketertiban pada Tahun 2020 adalah sebesar 100 % atau tercapai 100 % dari target sebesar 100% dengan kategori **"Sangat Berhasil"**.

Capaian tersebut merupakan hasil dari capaian persentase kasus pengaduan yang ditindaklanjuti selama tahun 2020.

Realisasi program ini Tahun 2020 sebesar 100 %, atau naik 1,35% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2019 sebesar 95%. Demikian juga capaian indikator kinerja program Tahun 2020 sebesar 100 %, lebih rendah 6,35% dibandingkan dengan capaian Tahun 2019 sebesar 100%.

Indikator Kinerja Program 4 Sasaran Strategis 1**Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung Pelayanan Umum**

"Persentase capaian kinerja pelayanan kecamatan mendukung pelayanan umum" merupakan indikator kinerja dari Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pelayanan Umum. Semakin tinggi capaian berarti semakin tinggi pula tingkat keberhasilan program ini menuju sasaran program "Meningkatnya pelayanan kecamatan mendukung pelayanan umum di Kecamatan Malili".

Program ini berisi 1 (satu) kegiatan, yaitu Pelayanan Administrasi Perizinan, khususnya izin mendirikan bangunan (IMB) rumah tinggal. Selama tahun 2020, dari target 125 lembar izin IMB yang diterbitkan, terealisasi sebanyak 125 lembar. Begitupun juga, penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari kegiatan ini dari target Rp. 100.000.000,- terealisasi Rp. 81.074.947,-

Capaian kinerja :

No	Indikator Kinerja Program	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori Capaian
1	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan pelayanan umum	400	125	96%	Sangat Berhasil

Realisasi indikator kinerja program Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung ketentraman dan ketertiban pada Tahun 2020 adalah sebesar 96% atau tercapai 96% dari target sebesar 100% dengan kategori **"Sangat Berhasil"**.

Realisasi program ini Tahun 2020 sebesar 99,97%, atau menurun 0,47% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2018 sebesar 95%. Demikian juga capaian indikator kinerja program Tahun 2020, naik 11,91% dibandingkan dengan capaian Tahun 2019 sebesar 100%.

CAPAIAN IKU SASARAN STRATEGIS 1

"MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI KECAMATAN MALILI

Sebagaimana telah disebutkan di atas, bahwa Sasaran Strategis 1 "**Meningkatnya Pelayanan Publik di Kecamatan Malili**" di dukung oleh 4 (empat) program yang merupakan pelayanan langsung kepada masyarakat, sehingga capaian dari sasaranstrategis ini tidak bisa hanya diukur dari keberhasilan indikator kinerja masing-masing program, tetapi juga diukur dari tingkat kepuasan masyarakat sebagai penerima layanan.

Oleh karena itu, pada sasaran strategis 1 ini telah ditetapkan indikator kinerja utama (IKU) berupa Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Untuk mengetahui tingkat IKM terhadap pelayanan di Kecamatan Malili, diadakan survei kepuasan masyarakat.

Survei dilakukan dengan memberikan lembar kuesioner kepada masyarakat yang sedang atau telah mendapatkan pelayanan di Kantor Kecamatan Malili sepanjang tahun 2020. Setiap lembar kuesioner memuat pertanyaan terhadap 9 (sembilan) unsur pelayanan, yaitu unsur persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk layanan, kompetensi pelaksana layanan, perilaku pelaksana layanan, penanganan pengaduan, saran dan masukan serta sarana dan prasarana layanan.

Untuk memenuhi akurasi hasil penyusunan indeks, responden terpilih ditetapkan 360 orang penerima layanan dengan dasar perhitungan 10 (sepuluh) responden dalam waktu 1 (satu) bulan secara acak. Pengolahan data dilakukan menggunakan metode nilai IKM dihitung dengan menggunakan nilai rata-rata tertimbang masing-masing unsur pelayanan. Dalam perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap 9 unsur memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{x} = N$$

$$\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{9} = 0,11$$

Setelah dilakukan survei dan pengolahan data, jumlah total dari nilai

unsur pelayanan Kecamatan Malili tahun 2020 adalah **2900**. Untuk memperoleh nilai IKM unit pelayanan digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut :

$$IKM = \frac{\text{Total dari nilai persepsi Per unsur}}{\text{Jumlah responden yang mengisi}} \times \text{nilai penimbang} = \frac{2900}{90} \times 0,11 = 3,54$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 – 100, maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut :

$$IKM \text{ Unit Pelayanan} \times 25, \text{ maka } 3,54 \times 25 = \mathbf{88,05}$$

Dari rumus di atas IKM Kecamatan Malili memperoleh nilai 88,05. Dengan nilai ini, kategori kinerja pelayanan Kecamatan Malili tahun 2020, dapat dilihat dalam tabel 2 berikut ini :

Tabel 3

Nilai persepsi, interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja unit Pelayanan
1	1,00 - 2,5996	25,00-64,99	D	Tidak Baik/Tidak Puas
2	2,60 - 3,064	65,00-76,60	C	Kurang Baik/Kurang Puas
3	3,0644 - 3,532	76,61-88,30	B	Baik/Puas
4	3,5324 - 4.00	88,31-100,00	A	Sangat Baik/Sangat Puas

Sesuai tabel 2 di atas, nilai IKM Kecamatan Malili adalah **88,05** masuk dalam kategori **BAIK**.

Realisasi nilai IKM Tahun 2020 sebesar 88,05, meningkat dibandingkan dengan realisasi nilai IKM Tahun 2019 sebesar 81,25. Namun demikian, persentase capaian IKM Tahun 2020 sebesar 108,36% lebih rendah dibandingkan dengan persentase capaian IKM Tahun 2019 sebesar 100,99%, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4

Perbandingan realisasi dan persentase capaian nilai IKM Tahun 2019 dan 2020 Kecamatan Malili

No	Tahun	Target Nilai IKM	Realisasi Nilai IKM	Capaian
1	2018	78,70g		
2	2019	80,45	81,25	100,99%
2	2020	81.25	88,05	108,36%

b.

**SASARAN
STRATEGIS 2**
**“Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja
Kecamatan Malili”**

Ada 5 (lima) program pendukung sasaran ini yang berkaitan langsung dengan kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Malili. Kelima program ini merupakan urusan rumah tangga kantor berupa urusan keuangan, umum, perencanaan, kepegawaian, dan sarana prasarana.

Sehubungan dengan sasaran dari 5 (lima) program pendukung ini lebih kearah peningkatan administrasi, maka dalam Restra ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari Sasaran strategis 2 ini adalah Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Nilai LAKIP). Semakin tinggi nilai Lakip yang diraih menunjukkan semakin tinggi pula tingkat akuntabilitas kinerja Kecamatan Malili.

Lima program pendukung sasaran strategis 2 sebagaimana tersebut di atas adalah :

- Program pelayanan administrasi perkantoran** dengan indikator kinerja program adalah persentase capaian kinerja pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi;
- Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur** dengan indikator kinerja program adalah persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi;
- Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur** dengan indikator kinerja program adalah persentase capaian peningkatan sumber daya aparatur;
- Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan** dengan indikator kinerja program adalah persentase laporan kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu;
- Program perencanaan dan penganggaran SKPD** dengan indikator kinerja program adalah persentase dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yang disusun tepat waktu.

Capaian sasaran program ini diukur melalui lima indikator program yang mendukung pencapaian sasaran strategis 2, dengan ringkasan target, realisasi dan capaian sebagaimana tabel 5.

Tabel 5

Ringkasan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Program Pendukung Sasaran Strategis "Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Malili"

No	Indikator Kinerja Program	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
1	Persentase capaian kinerja pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi	100	98,37	98,37
2	Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi	100	96,90	96,90
3	Persentase capaian peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	100	0	0
4	Persentase laporan kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu	100	98,90	98,90
5	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yang disusun tepat waktu	100	99,95	99,95

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari lima indikator kinerja program yang mendukung capaian sasaran strategis "Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Malili", seluruhnya memiliki capaian lebih dari 95% atau masuk dalam kategori kinerja **"Sangat Berhasil"**.

Indikator Kinerja Program 1 Sasaran Strategis 2**Persentase capaian kinerja pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi**

“Persentase capaian kinerja pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi” merupakan indikator kinerja dari Program Pelayanan Administrasi Perkantoran. Sasaran dari program ini adalah terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran di Kecamatan Malili, mulai dari penyediaan ATK, jasa air, listrik, internet, belanja cetak dan penggandaan dan lain sebagainya yang terkait dengan administrasi dan kebutuhan kesekretariatan.

Program ini memiliki 14 (empat belas) kegiatan pendukung, yaitu :

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat;
2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik;
3. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan kantor;
4. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor;
5. Penyediaan Jasa perbaikan peralatan kerja;
6. Penyediaan Alat Tulis Kantor;
7. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan;
8. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor;
9. Penyediaan bahan logistic kantor;
10. Penyediaan Makanan dan Minuman;
11. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan;
12. Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah;
13. Penyediaan Jasa Tenaga pendukung Administrasi / Teknis;
14. Kunjungan Kerja dalam Daerah;

Indikator kinerja dari program ini diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang telah ditetapkan. Adapun realisasi dan capaian kinerja yang telah raih selama tahun 2020, adalah sebagai berikut :

Capaian kinerja :

No	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian	Kategori Capaian
1	Persentase capaian kinerja pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi	100%	98,37%	98,37%	Sangat Berhasil

Realisasi indikator kinerja “persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi” pada Tahun 2020 adalah sebesar 98,37% dari target sebesar 100% atau tercapai 98,37% dengan kategori **“Sangat Berhasil”**. Capaian tersebut merupakan akumulasi capaian indikator kinerja dari 14 (empat belas)) kegiatan yang menjadi pendukung program ini.

Realisasi program ini sebesar 98,37% atau naik 0,47% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2019 sebesar 95,88%. Demikian juga capaian kinerja Tahun 2020 turun sebesar 0,47% dibandingkan dengan capaian Tahun 2019 sebesar 98,15%. Perbandingan realisasi dan capaiannya ditampilkan pada tabel 6 di bawah ini :

Tabel 6

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Program 1 Sasaran Strategis 2 Kecamatan Malili.

Indikator Kinerja Program	2018	2019	2020
Persentase capaian kinerja pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi	99,70%	92,29%	98,37%

Penurunan realisasi dan capaian kinerja program tahun 2020 antara lain disebabkan karena :

- Realisasi kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik tidak maksimal karena pembayaran listrik menggunakan sistem Prabayar, dari target 16 rekening dalam 1 tahun hanya terealisasi 16 rekening, karena tidak setiap pengisian token listrik habis dalam waktu 1 bulan;
- Kurang cermatnya penetapan target pada saat penyusunan dokumen pelaksanaan perubahan anggaran tahun 2020, sehingga realisasi dan daya serap tidak maksimal.

Indikator Kinerja Program 2 Sasaran Strategis 2**Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi**

“Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi” merupakan indikator kinerja dari Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur. Sasaran dari program ini adalah meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana aparatur di Kecamatan Malili dan rumah dinas/jabatan Camat Malili.

Program ini memiliki 8 (delapan) kegiatan pendukung, yaitu :

1. Pembangunan Gedung Kantor;
2. Pengadaan peralatan rumah jabatan;
3. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
4. Pemeliharaan rutin berkala rumah jabatan;
5. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor ;
6. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional;
7. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan Rumah Jabatan;
8. Pembangunan taman, lapangan fasilitas parkir;

Indikator kinerja dari program ini diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang telah ditetapkan. Adapun realisasi dan capaian kinerja yang telah raih selama tahun 2020, adalah sebagai berikut :

Capaian kinerja :

No	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian	Kategori Capaian
1	Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi	100%	96,90%	96,90%	Sangat Berhasil

Realisasi indikator kinerja “Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi” pada Tahun 2020 adalah sebesar 100% dari target sebesar 100% atau tercapai 96,90% dengan kategori **“Sangat Berhasil”**. Capaian tersebut merupakan akumulasi capaian indikator kinerja dari 5 (lima) kegiatan yang menjadi pendukung program ini.

Realisasi program ini sebesar 96,90% atau sama dibandingkan dengan realisasi Tahun 2019 yang sebesar 99,59%. Demikian juga capaian kinerja Tahun 2020 sebesar 100% dengan dengan capaian Tahun 2020 sebesar 96,90.

Perbandingan realisasi dan capaiannya ditampilkan pada tabel 7 di bawah ini :

Tabel 7

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Program 2 Sasaran Strategis 2 Kecamatan Malili.

Indikator Kinerja Program	2018	2019	2020
Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi	100	100%	96,90%

Indikator Kinerja Program 3 Sasaran Strategis 2

Persentase capaian peningkatan kapasitas sumber daya aparatur

"*Persentase capaian peningkatan kapasitas sumber daya aparatur*" merupakan indikator kinerja dari Program Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur". Sasaran dari program ini adalah meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur di Kecamatan Malili. Upaya untuk meningkatkan kapasitas aparatur ini antara lain dengan mengikuti bimtek, diklat, workshop, seminar perundang-undangan dan lain-lain, baik yang diselenggarakan dalam wilayah Kabupaten Luwu Timur ataupun diluar Kabupaten Luwu Timur.

Program ini memiliki 1 (satu) kegiatan pendukung, yaitu kegiatan Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan.

Indikator kinerja dari program ini diukur dengan membandingkan antara realisasi jumlah aparatur dengan target aparatur yang ditingkatkankan kapasitasnya. Adapun realisasi dan capaian kinerja program ini selama tahun 2020, adalah sebagai berikut :

Capaian kinerja :

No	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian	Kategori Capaian
1	Persentase capaian peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	100%	54,75%	54,75%	Sangat kurang

Realisasi indikator kinerja "*Persentase capaian peningkatan kapasitas sumber daya aparatur*" pada Tahun 2020 adalah sebesar 54,75% dari target sebesar 100% atau tidak tercapai

54,75% dengan kategori **"Tidak Berhasil"**. Dari target 10 orang aparatur yang ditingkatkan kapasitasnya, semuanya tidak terealisasi.

Realisasi program ini sebesar 54,75% atau turun 100% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2019 sebesar 55,86%. Demikian juga capaian kinerja Tahun 2020 turun sebesar 54,75% dibandingkan dengan capaian Tahun 2019 sebesar 55,86%.

Perbandingan realisasi dan capaiannya ditampilkan pada tabel 8 di bawah ini :

Tabel 8

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Program 3 Sasaran Strategis 2 Kecamatan Malili.

Indikator Kinerja Program	2018	2019	2020
Persentase capaian peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	95,86%	55,86%	54,75%

Indikator Kinerja Program 4 Sasaran Strategis 2

Persentase laporan kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu

"Persentase laporan kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu" merupakan indikator kinerja dari Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan. Sasaran dari program ini adalah tersusunnya laporan kinerja dan keuangan Kecamatan Malili yang tepat waktu. Program ini difokuskan pada penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP).

Program ini memiliki 1 (satu) kegiatan pendukung, yaitu Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Indikator kinerja dari program ini diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang telah ditetapkan. Adapun realisasi dan capaian kinerja tahun 2020, adalah sebagai berikut :

Capaian kinerja :

No	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian	Kategori Capaian
1	Persentase laporan kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu	100%	98,90%	98,90%	Sangat Berhasil

Realisasi indikator kinerja "Persentase laporan kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu" pada Tahun 2020 adalah sebesar 100% dari target sebesar 100% atau tercapai 98,90% dengan kategori **"Sangat Berhasil"**. Capaian tersebut didapat dari terealisasinya 1 dokumen Lakip dari target 1 dokumen Lakip yang tersusun tepat waktu.

Realisasi program ini sebesar 98,90%, sama bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2019 sebesar 100%. Demikian juga capaian kinerja Tahun 2020 sebesar 98,90% tidak sama dengan capaian Tahun 2019 sebesar 100%. Perbandingan realisasi dan capaiannya ditampilkan pada tabel 9 di bawah ini :

Tabel 9

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Program 4 Sasaran Strategis 2 Kecamatan Malili

Indikator Kinerja Program	2018	2019	2020
Persentase laporan kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu	100%	100%	98,90%

Indikator Kinerja Program 5 Sasaran Strategis 2

Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yang disusun tepat waktu

"Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yang disusun tepat waktu" merupakan indikator kinerja dari Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD. Sasaran dari program ini adalah tersusunnya dokumen perencanaan dan penganggaran Kecamatan Malili yang tepat waktu.

Program ini memiliki 1 (satu) kegiatan pendukung, yaitu kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD. Untuk Tahun 2019, ditetapkan target penyusunan 7 (tujuh) dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yaitu : dokumen rencana aksi, rencana kerja tahunan, laporan evaluasi triwulan, Renja perubahan 2020, RKA Pergeseran, RKA Perubahan 2020, Renja 2021 dan RKA tahun 2021.

Indikator kinerja dari program ini diukur dari realisasi jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun dibandingkan dengan jumlah target dokumen yang telah ditetapkan. Adapun realisasi dan capaian kinerja program ini selama tahun 2020, adalah sebagai berikut :

Capaian kinerja :

No	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian	Kategori Capaian
1	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yang disusun tepat waktu	100%	99,95%	99,95%	Sangat Berhasil

Realisasi indikator kinerja "Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yang disusun tepat waktu pada Tahun 2020 adalah sebesar 99,95% dari target sebesar 99,95% atau tercapai 99,95% dengan kategori **"Sangat Berhasil"**. Target penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD, dari 6 (enam) dokumen yang di targetkan, terealisasi semua.

Realisasi program ini sebesar 99,95% tidak sama dengan realisasi Tahun 2019 sebesar 100%. Demikian juga capaian kinerja Tahun 2020 sama dengan capaian Tahun 2019 sebesar 100%. Perbandingan realisasi dan capaiannya ditampilkan pada tabel 10 di bawah ini :

Tabel 10

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Program 5 Sasaran Strategis 2 Kecamatan Malili.

Indikator Kinerja Program	2018	2019	2020
Persentase capaian peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	100%	100%	99,95%

CAPAIAN IKU SASARAN STRATEGIS 2

"MENINGKATNYA AKUNTABILITAS KINERJA KECAMATAN MALILI"

Sebagaimana telah uraikan sebelumnya, bahwa Sasaran Strategis 2 **"Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Malili"** di dukung oleh 9 (sembilan) program yang berkaitan langsung dengan kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Malili. Kesembilan program ini merupakan urusan rumah tangga kantor berupa urusan keuangan, umum, perencanaan, kepegawaian, dan sarana prasarana.

Berhubung program pendukung sasaran strategis 2 ini lebih banyak melakukan kegiatan administrasi dan pemenuhan kebutuhan kesekretariatan, tentunya capaian dari sasaran strategis ini tidak bisa diukur hanya dari keberhasilan indikator

kinerja masing-masing program. Oleh karena itu pada sasaran strategis 2 ini telah ditetapkan

indikator kinerja utama (IKU) berupa Nilai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Target nilai Lakip Kecamatan Malili tahun 2020 adalah 60 atau dengan kategori B (sangat baik). Namun realisasinya belum dapat digambarkan dikarenakan penilaian Lakip 2020 dilakukan pada akhir Triwulan I tahun 2021. Sebagai gambaran, pada tabel berikut ini disajikan nilai Lakip yang diraih Kecamatan Malili dari tahun sebelumnya.

Tabel 11

Capaian nilai Lakip Tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020
Kecamatan Malili.

No	Tahun	Target	Realisasi	Kategori	Interpretasi
1	2017	50	45,77	C	Cukup
2	2018	55	65,66	B	Baik
3	2019	55	60,47	B	Baik
4	2020	60			

2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA KEGIATAN

Pada tahun 2019 Kecamatan Malili melaksanakan 9 (sembilan) program dengan 31 (tiga puluh satu) kegiatan beserta indikator kinerja kegiatan (IKK) masing-masing. Capaian IKK tahun 2020 disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12

Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Kegiatan Tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Terpenuhinya kebutuhan surat menyurat	Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagendakan	Surat	2400	2400	100%
2	Terpenuhinya kebutuhan komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Rek	16	16	91,80%
3	Terpenuhinya kegiatan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disewa	Jenis	4	4	100%
4	Terbayarnya jasa tenaga kebersihan kantor	Jumlah Tenaga Kebersihan Kantor yang Terbayarkan	Org	3	3	99,98%
5	Terpenuhinya peralatan kerja yang diperbaiki	Jumlah Peralatan Kerja yang diperbaiki	Unit	11	11	100%

6	Terpenuhinya alat tulis kantor	Jumlah ATK yang disediakan	Buah	579	579	100%
7	Terpenuhinya barang Cetakan dan penggandaan	Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan yang disediakan	Lembar	140.000	140.000	99,36%
8	Terpenuhinya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan bangunan Kantor yang disediakan	Jenis	20	20	99,92%
9	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan per-undang-undangan	Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang di sediakan	Eksp	20	20	100%
	Tersedianya bahan logistic kantor	Jumlah Bahan Logistik Kantor yang disediakan	Liter	310	310	100%
10	Terdianya makanan dan minuman	Jumlah makanan dan minuman yang disediakan	Kotak	4649	4649	100%
11	Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah yang dilaksanakan	Kali	33	30	99,72%
12	Terbayarnya jasa tenaga pendukung administrasi/teknis	Jumlah Tenaga Pendukung Administrasi/teknis yang terbayarkan	Org	28	28	100%
13	Terlaksananya kunjungan kerja dalam daerah	Jumlah Kunjungan Kerja dalam Daerah yang dilaksanakan	Kali	253	253	99,21%
	Terpenuhinya Pembangunan Gedung Kantor	Jumlah Bangunan Gedung kantor Yang diadakan	Paket	1	1	100%
14	Terpenuhinya pengadaan perlengkapan rumah jabatan/dinas	Jumlah pengadaan perlengkapan yang diadakan	Unit	0	0	0%
15	Terpenuhinya pengadaan peralatan	Jumlah Peralatan dan	Unit	0	0	0%
16	Terpeliharanya rumah jabatan	Jumlah rumahnjabatan yang dipelihara	Unit	1	1	100%
17	Terpeliharanya gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	Unit	1	1	99,83%
18	Terpeliharanya kendaraan dinas / operasional	Jumlah Kendaraan Dinas yang dipelihara	Unit	2	2	94,32%
19	Terlaksananya kegiatan bintek implementasi peraturan perundangundangan	Jumlah aparatur yang mengikuti bintek, diklat, work-shop, seminar perundang-undangan	Org	0	0	0%
20	Tersusunnya laporan akuntabili-tas kinerja	Jumlah laporan akun tabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun	Dok	1	1	98,90%
21	Tersusunnya perencanaan dan penganggaran SKPD	Jumlah dokumen perencanaan yang disusun	Dok	6	6	99,95%
22	Terlaksananya kegiatan Musren-bang Kecamatan	Rasio persentase keterwakilan perempuan dan laki-laki dalam pelaksa-naan Musrenbang kecamatan	Rasio	0.38	0.38	100%

23	Terlaksananya fasilitasi rancangan Perdes tentang apbdes	Cakupan desa yang terfasilitasi Perdes apbdes nya	%	100	100	96,81%
24	Terlaksananya pembinaan PKK Desa	Persentase PKK desa yang dibina	%	100	91%	99,41%
25	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan berbasis Kompetensi		%	100	100%	100%
26	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan berbasis Masyarakat		%	100	100%	100%
27	Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Pra Sarana Posyandu		%	100	100	100%
28	Terlaksananya rapat koordinasi forum komunikasi pimpinan kecamatan	Persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti	%	95	95	96,56%
29	Terlaksananya kegiatan monitoring evaluasi dan pelaporan	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi yang disusun	Dok	4	3	98,80%
30	Terlaksananya penanganan pengaduan masyarakat	Persentase kasus pengaduan yg di tindaklanjuti	%	100	100	100%
31	Terpenuhinya Pengadaan Sarana dan Pra Sarana Pemadam Kebakaran	Presentase Pengadaan sarana dan pra sarana pemadam kebakaran	%	100	100	100%
32	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Aparatur Satlinmas	Presentase Jumlah Aparatur Satlinmas yang ada di kelurahan Malili	%	100	100	100%
33	Terlaksananya pelayanan adm. Perizinan	Jumlah adm. Perizinan yang diterbitkan	Izin	400	125	99,97%
34	Terpenuhinya Pembangunan Lampu Jalan	Jumlah Lampu Jalan Yang dibangun	%	100	100	100%
35	Terlaksananya Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong - Gorong	Presentase Saluran Drainase dan Gorong - Gorong yang diadakan	%	100	100	100%
37	Terlaksananya Pembangunan Jalan	Presentase Pembangunan Jlaan yang diadakan	%	100	100	100%

Capaian kinerja masing-masing indikator kinerja kegiatan (IKK) di atas diuraikan sebagai berikut :

1.

Sasaran Kegiatan 1**Terpenuhinya kebutuhan surat-menyurat**

Sasaran kegiatan "Terpenuhinya kebutuhan surat-menyurat" didukung satu indikator kinerja kegiatan (IKK) "Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagendakan".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 2400 surat atau mencapai 100% dari target sebanyak 2400 surat masuk dan surat keluar yang diagendakan.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 9.265.000,- atau 100% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 9.265.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagendakan" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja tahun 2020 sebesar 100% lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana tahun 2020 sebesar 100%.

2

Sasaran Kegiatan 2**Terpenuhinya kebutuhan komunikasi, sumber daya air dan listrik**

S

asasan kegiatan "Terpenuhinya kebutuhan komunikasi, sumber daya air dan listrik" didukung satu IKK "Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 16 rekening atau mencapai 91,80% dari target sebanyak 72 rekening bulanan jasa internet, air bersih dan listrik .

Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, yaitu:

1. Pembayaran jasa sambungan internet kantor;
2. Pembayaran jasa penggunaan air PDAM untuk keperluan kantor camat, Kantor Lurah dan rumah jabatan;
3. Pembayaran jasa sumber daya listrik untuk penggunaan di kantor camat, Kantor Lurah dan rumah jabatan Posyandu Serta Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 121.740.000,- atau 91,80% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 121.740.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik" tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator

kinerja Tahun 2020 sebesar 91,80% lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2020 sebesar 90,95%.

Salah satu kendala yang mengakibatkan capaian kegiatan ini belum maksimal karena instalasi listrik gedung serbaguna menggunakan sistem prabayar, sehingga dari target 12 rekening token dalam 1 tahun (target 1 kali pengisian dalam 1 bulan) hanya terealisasi 16 rekening/pengisian, karena tidak setiap pengisian token listrik habis dalam waktu 1 bulan.

3
.

Sasaran Kegiatan 3

Terpenuhinya kegiatan jasa peralatan dan perlengkapan kantor

Sasaran kegiatan "Terpenuhinya kegiatan jasa peralatan dan perlengkapan kantor" didukung satu IKK "Jumlah jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disewa".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 4 jenis barang atau mencapai 100% dari target sebanyak 4 jenis barang perlengkapan kantor yang disewa.

Kegiatan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor ini berupa :

1. Sewa kursi dan tenda;

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp.

4.550.000,- atau 100% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 4.550.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disewa" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100% atau sama bila dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2020 sebesar 100%.

4.

Sasaran Kegiatan 4

Terbayarnya jasa tenaga kebersihan kantor

Sasaran kegiatan "Terbayarnya jasa tenaga kebersihan kantor" didukung satu IKK "Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 3 orang atau mencapai 100% dari target sebanyak 3 orang tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan gaji upah jasanya.

Kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor ini, meliputi :

1. Pembayaran upah jasa tenaga kebersihan kantor (cleaning service) sebanyak 3 orang yang bertugas di kantor Kecamatan Malili dan Kelurahan Malili;
2. Belanja alat-alat kebersihan serta BBM dan pelumas untuk mesin pembabat rumput.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp.

53.125.000,- atau 99,98% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 53.125.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 99,98%, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2020 sebesar 99,98%.

5.

Sasaran Kegiatan 5

Terpenuhinya peralatan kerja yang diperbaiki

Sasaran kegiatan "Terpenuhinya peralatan kerja yang diperbaiki" didukung satu IKK yaitu "Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 10 unit atau mencapai 100% dari target sebanyak 10 unit peralatan kerja yang diperbaiki.

Kegiatan penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja ini, meliputi:

1. Pemeliharaan dan perbaikan 2 unit laptop, 1 unit komputer PC, 3 unit AC, 8 unit printer, 1 unit genset (target 2 unit) dan 2 unit mesin babat rumput, ;
2. Pemeliharaan/perbaikan dan pengecatan ulang 2 buah meja rapat panjang; Jumlah barang yang diperbaiki/dipelihara sebanyak 25 unit dari target 28 unit, hal ini disebabkan karena 2 buah laptop tidak dilakukan pemeliharaan karena kondisi masih baik serta 1 unit genset juga tidak dilakukan pemeliharaan karena kondisinya rusak berat, rencana akan diputihkan.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 15.754.000,- atau 100% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 15.750.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100% lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2020 sebesar 99,30%. Penyebabnya antara lain realisasi biaya perbaikan unit barang lebih tinggi dari anggaran yang disiapkan, sehingga otomatis mengurangi jumlah unit barang yang dapat diperbaiki.

6.

Sasaran Kegiatan 6

Terpenuhinya alat tulis kantor (ATK)

Sasaran kegiatan "Terpenuhinya alat tulis kantor" didukung satu IKK "Jumlah alat tulis kantor yang disediakan".

Realisasi *output* Tahun 2019 sebanyak 569 jenis atau mencapai 100% dari target sebanyak 569 jenis alat tulis kantor yang disediakan.

Kegiatan penyediaan alat tulis kantor ini antara lain berupa pengadaan kertas, buku, pulpen, pensil, tinta printer, penghapus, map, hecter dan lainlain yang merupakan kebutuhan administrasi kantor selama 1 tahun.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 15.410.000,- atau 100% dari anggaran Tahun 2019 sebesar Rp. 15.002.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah alat tulis kantor yang disediakan" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100% lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2020 sebesar 99,88%.

7. **Sasaran Kegiatan 7** **Terpenuhinya barang cetakan dan penggandaan**

Sasaran kegiatan "Terpenuhinya barang cetakan dan penggandaan" didukung satu IKK "Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 140.000 lembar atau mencapai 99,36% dari target sebanyak 140.000 lembar barang cetakan dan penggandaan yang disediakan.

Kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan, yaitu berupa belanja cetak blangko SPPD, kuitansi, kartu kendali surat, spanduk kegiatan, baliho serta papan tupoksi;

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 34.151.600,- atau 99,78% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp.34.228.600,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 99,78% lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2019 sebesar 99,09%.

8. **Sasaran Kegiatan 8** **Terpenuhinya komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor**

Sasaran kegiatan "Terpenuhinya komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor" didukung satu IKK yaitu "Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 20 jenis atau mencapai 100% dari target sebanyak 20 jenis komponen listrik yang disediakan.

Kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yaitu penyediaan lampu bohlamp, saklar, kabel, sadel kabel, terminal stop kontak, fitting, baterai besar, baterai kecil dan baterai kotak. Komponen listrik ini digunakan pada kantor camat maupun di rumah jabatan camat.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 6.197.000,- atau 99,92% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 6.197.000,-

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100%, lebih rendah dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2019 sebesar 99,81%.

9.

Sasaran Kegiatan 9

Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

Sasaran kegiatan "Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan" didukung satu IKK yaitu "Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 20 eksemplar atau mencapai 100% dari target sebanyak 20 eksemplar bahan bacaan yang disediakan.

Kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan selama tahun 2020, meliputi:

1. Belanja koran lokal (koran Daulat Rakyat);
2. Belanja koran regional (koran Palopo Pos dan Fajar);
3. Belanja koran nasional (koran Sindo).

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 6.600.000,- atau 100% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 6.600.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100% sama dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2019 sebesar 99,57%.

10.

Sasaran Kegiatan 11**Tersedianya makanan dan minuman**

Sasaran kegiatan "Tersedianya makanan dan minuman" didukung satu IKK yaitu "Jumlah makanan dan minuman yang disediakan".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 4649 kotak/porsi atau mencapai 100% dari target sebanyak 4649 kotak/porsi makanan dan minuman tamu yang disediakan.

Kegiatan penyediaan makanan dan minuman selama tahun 2020, meliputi penyediaan makanan tamu dalam bentuk prasmanan dan kotak serta snack kotak.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 98.260.000,- atau 100% dari anggaran Tahun 2019 sebesar Rp. 144.780.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah makanan dan minuman yang disediakan" belum tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100%

Sasaran Kegiatan 12**Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah**

Sasaran kegiatan "Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah" didukung satu IKK yaitu "Jumlah koordinasi dan konsultasi ke luar daerah yang dilaksanakan".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 33 kali atau mencapai 99,72% dari target sebanyak 33kali koordinasi dan konsultasi ke luar daerah yang dilaksanakan.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 119.031.350,- atau 99,72 % dari anggaran Tahun 2019 sebesar Rp. 154.665.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah koordinasi dan konsultasi ke luar daerah yang dilaksanakan" belum tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 99,72%

Anggaran untuk kegiatan ini sifatnya disiapkan, dan digunakan apabila ada persoalan atau permasalahan yang harus dikoordinasikan/dikonsultasikan ke tingkat provinsi atau ke tingkat pusat.

12.

**Sasaran Kegiatan
13**
**Terbayarnya jasa tenaga pendukung
administrasi/teknis**

Sasaran kegiatan "Terbayarnya jasa tenaga pendukung administrasi teknis" didukung satu IKK yaitu "Jumlah tenaga pendukung administrasi teknis yang terbayarkan".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 28 orang atau mencapai 100% dari target sebanyak 28 orang tenaga pendukung administrasi/teknis yang dibayarkan upahnya tahun 2020.

Kegiatan penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis selama tahun 2020, meliputi:

1. Pembayaran upah jasa sopir kendaraan dinas
2. Pembayaran upah jasa kolektor
3. Pembayaran upah jasa tenaga administrasi

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 321.000.000,- atau 100% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 321.000.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah tenaga pendukung administrasi teknis yang terbayarkan" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100% sama apabila dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2019 sebesar 100%.

13

Sasaran Kegiatan 13
Terlaksananya kunjungan kerja dalam daerah

Sasaran kegiatan "Terlaksananya kunjungan kerja dalam daerah" didukung satu IKK yaitu "Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan". Realisasi *output*

Tahun 2020 sebanyak 700 kali atau mencapai 99,42% dari target sebanyak 700 kali kunjungan kerja dalam daerah tahun 2020.

Kegiatan kunjungan kerja dalam daerah selama tahun 2020, meliputi:

1. Kunjungan kerja aparatur yang dilaksanakan dalam wilayah Kecamatan Malilii (ke desa-desa);
2. Kunjungan kerja aparatur yang dilaksanakan di luar wilayah Kecamatan Malili

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp.

59.498.400,- atau 99,42% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp.

59.845.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan" belum tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 99,42%

14.

Sasaran Kegiatan 14

Terpenuhinya pembangunan gedung kantor

Sasaran kegiatan "Terpenuhinya pembangunan gedung kantor" didukung satu IKK yaitu "pembangunan gedung kantor yang diadakan".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 1 unit atau mencapai 100% dari target sebanyak 1 unit gedung kantor yang di adakan

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 133.412.708,- atau 99.75% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 133.750.000,-.

Sasaran Kegiatan 16

Terpeliharanya Rumah Jabatan

16.

Sasaran kegiatan "Terpeliharanya rumah jabatan kantor" didukung satu IKK yaitu "Jumlah rumah jabatan yang dipelihara".

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 1 unit atau mencapai 100% dari target sebanyak 1 unit rumah jabatan yang dipelihara.

Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor tahun 2020 yang dilaksanakan yaitu perbaikan/rehab 1 unit mess pegawai, meliputi:

1. Perbaikan plafon;
2. Penggantian WC;
3. Pengecatan rujab

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 11.000.000,- atau 100% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 11.000.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah gedung kantor yang dipelihara" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100%

17.**Sasaran Kegiatan 17****Terpeliharanya gedung kantor**

Sasaran kegiatan "Terpeliharanya pemeliharaan gedung kantor" didukung satu IKK yaitu "Jumlah gedung yang dipelihara".

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 1 unit atau mencapai 99,83% dari target sebanyak 2 unit kendaraan dinas yang dipelihara.

Kegiatan pemeliharaan rutin gedung kantor tahun 2020 yang dilaksanakan terhadap 1 unit mobil dinas dan 1 unit, meliputi:

1. Penggantian palpon;
2. Pengecatan taman kantor;

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 15,973,000,- atau 99,83% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 16.000.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah gedung kantoryang dipelihara" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 99,83%, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana tahun 2019 sebesar 95,09%.

18. Sasaran Kegiatan 18**Terpeliharanya kendaraan dinas operasional**

Sasaran kegiatan "Terpeliharanya kendaraan operasional" didukung satu IKK yaitu "Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara".

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 2 unit atau mencapai 94,32% dari target sebanyak 2 unit pemeliharaan kendaraan dinas.

Kegiatan pemeliharaan rutin/kendaraan dinas operasional tahun 2020, yaitu :

1. Service;
2. Penggantian suku cadang;
3. Penggantian pelumas; dan
4. pembayaran pajak/STNK

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp.

29,711,430,- atau 94,32% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 31.500.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 94,32%, lebih tinggi capaian dana tahun 2019 sebesar 100%.

19.**Sasaran Kegiatan 19****Terlaksananya kegiatan bintek implementasi peraturan perundang-undangan**

Sasaran kegiatan "Terlaksananya kegiatan bintek implementasi peraturan perundang-undangan" didukung satu IKK yaitu "Jumlah aparatur yang mengikuti bintek, diklat, workshop, seminar perundang-undangan".

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 4 orang atau mencapai 54,75% dari target sebanyak 10 orang yang mengikuti bintek/diklat peraturan perundang-undangan.

Kegiatan bintek implementasi peraturan perundang-undangan tahun 2020 dikarenakan adanya peraturan pemerintah untuk memangkas anggaran baik itu dana APBD dalam rangka penanggulangan Covid 19

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 7.410.000,- atau 54,75% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp.13.040.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah aparatur yang mengikuti bintek, diklat, workshop, seminar perundang-undangan" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 0%, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana tahun 2019 sebesar 55,86%.

20.**Sasaran Kegiatan 20****Tersusunnya laporan akuntabilitas kinerja**

Sasaran kegiatan "Tersusunnya laporan akuntabilitas kinerja" didukung satu IKK yaitu "Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun".

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 1 dokumen atau mencapai 100% dari target sebanyak 1 dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun.

Kegiatan penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah tahun 2020 dilaksanakan dengan beberapa kali rapat internal yang melibatkan semua aparatur Kecamatan Angkona, terutama PPTK sebagai pelaksana kegiatan. Data capaian kinerja, daya serap anggaran, hambatan dan solusi selama pelaksanaan kegiatan dilaporkan sebagai bahan penyusunan dokumen Lakip.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 2.389.800,- atau 100% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 2.389.800,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100%.

21.**Sasaran Kegiatan 21****Tersusunnya dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD**

Sasaran kegiatan "Tersusunnya dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD" didukung satu IKK yaitu "Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun".

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 6 dokumen atau mencapai 99,95% dari target sebanyak 6 dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yang disusun.

Kegiatan penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD 2020 ini berupa penyusunan dokumen :

1. Rencana Kerja Tahunan;
2. Laporan Triwulan;
3. Renja Perubahan 2020;
4. RKA Perubahan 2020;
5. Renja 2021; dan
6. RKA tahun 2021.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp.

9.997.500,- atau 99,98% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp.9.999.500,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 99,98%,

22.

**Sasaran Kegiatan
22**

**Terlaksananya kegiatan Musrenbang
Kecamatan**

Sasaran kegiatan "Terlaksananya kegiatan Musrenbang Kecamatan" didukung satu IKK yaitu "Rasio persentase keterwakilan perempuan dan laki-laki dalam Musrenbang Kecamatan".

Realisasi output tahun 2020 adalah rasio 0.38 rasio atau mencapai 100% dari target sebanyak rasio 0.38 dari keterwakilan perempuan dan laki-laki dalam pelaksanaan Musrenbang Kecamatan.

Kegiatan Fasilitasi dan pendampingan aspirasi masyarakat desa dalam Musrenbang Kecamatan tahun 2020 ini dilaksanakan 1 kali dalam 1 tahun pada triwulan I. Kegiatan ini melibatkan unsur dari OPD Kabupaten Luwu Timur yang terkait. Selain itu juga dihadiri oleh kepala unit kerja lingkup Kecamatan Tomoni Timur, Kepala Sekolah, Kepala Desa, Ketua dan Anggota BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda dan tokoh wanita.

Dalam pelaksanaannya dapat diperoleh gambaran bahwa partisipasi dari tokoh wanita/perwakilan gender masih perlu ditingkatkan. Tergambar dari jumlah peserta hadir sebanyak 155 orang, 104 adalah peserta laki-laki dan 51 orang peserta perempuan. Kurangnya peserta perempuan yang hadir salah satunya disebabkan oleh adanya anggapan bahwa rapat Musrenbang adalah domain laki-laki.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp.

18.830.000,- atau 100% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp.18.830.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Rasio persentase keterwakilan perempuan dan laki-laki dalam Musrenbang Kecamatan" belum tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100%,

23.

Sasaran Kegiatan 23**Terlaksananya Fasilitasi Rancangan Perdes tentang APBDes**

Sasaran kegiatan "Terlaksananya Fasilitasi Rancangan Perdes tentang APBDes" didukung satu IKK yaitu "Cakupan Desa yang Terfasilitasi Perdes APBDes nya".

Kegiatan Fasilitasi dan Evaluasi Rancangan Peraturan Desa tentang APBDes dilaksanakan 4 kali dalam 1 tahun, yaitu :

1. Fasilitasi penyusunan APBDes Pokok;
2. Evaluasi APBDes Pokok;
3. Fasilitasi penyusunan APBDes Perubahan;
4. Evaluasi APBDes Perubahan.

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 99,30% atau tidak mencapai 100% dari target sebanyak 100% desa yang terfasilitasi Perdes APBDesnya.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 8.469.800,- atau 99,30% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp.8.529.800,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Cakupan Desa yang Terfasilitasi Perdes APBDes nya" tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 99,30%,

Salah satu faktor penyebab belum maksimalnya realisasi kegiatan ini adalah pada triwulan I tidak bisa berjalan maksimal karena terlambatnya peraturan terkait anggaran desa tentang dana Desa dari kabupaten.

24.

Sasaran Kegiatan 24**Terlaksananya Pembinaan PKK Desa**

Sasaran kegiatan "Terlaksananya pembinaan PKK Desa" didukung satu IKK yaitu "Persentase PKK desa yang dibina".

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 99,57% atau kurang lebih mencapai 100% dari target sebanyak 100% PKK desa yang dibina.

Kegiatan Fasilitasi peran serta perempuan dalam membangun masyarakat desa berupa pembinaan ibu-ibu PKK di desa dilaksanakan 20 kali dalam 1 tahun, masing-masing 5 kali/5 PKK desa di bina dalam 1 triwulan. Pembinaan yang dilakukan berupa

peningkatan keterampilan, permasalahan kesehatan, pemahaman keagamaan dan lain-lain.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 34.760.000,- atau 99,57% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 34.910.000.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Persentase PKK desa yang dibina" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 99,41%, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana tahun 2019 sebesar 99,57%.

25.

Sasaran Kegiatan 25

Terlaksananya Rapat Koordinasi Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan

Sasaran kegiatan "Terlaksananya rapat koordinasi forum komunikasi pimpinan kecamatan" didukung satu IKK yaitu "Persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti".

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 94,24% atau tidak mencapai 100% dari target sebanyak 100% rekomendasi hasil rakor forum komunikasi pimpinan kecamatan yang ditindaklanjuti.

Kegiatan rapat koordinasi forum komunikasi pimpinan kecamatan dilaksanakan 12 kali dalam 1 tahun, biasanya dilaksanakan setelah pelaksanaan upacara Hari Kesadaran Nasional (HKN). Kegiatan ini melibatkan unsur Muspika, kepala unit kerja lingkup Kecamatan Angkona, Kepala sekolah, Kepala Desa, anggota BPD dan tokoh-tokoh masyarakat.

Dalam rapat koordinasi ini akan dibahas berbagai persoalan kemasyarakatan yang terjadi serta solusi yang akan ditempuh. Dalam rapat ini muncul rekomendasi-rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh masing-masing unit kerja terkait, misalnya rekomendasi terkait kesehatan akan ditindaklanjuti oleh Puskesmas, rekomendasi terkait pertanian harus ditindaklanjuti Balai Penyuluh Pertanian dan seterusnya.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 30.481.200,- atau 94,24% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp32.343.600,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti" sudah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 94,24%.

26.

**Sasaran Kegiatan
26****Terlaksananya Kegiatan Monitoring, evaluasi
dan Pelaporan**

Sasaran kegiatan "Terlaksananya kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan" didukung satu IKK yaitu "Jumlah laporan monitoring dan evaluasi yang disusun".

Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan dilaksanakan 4 kali dalam 1 tahun (dilaksanakan tiap triwulan) ke 14 desa yang ada di wilayah Kecamatan Malili. Kegiatan ini meliputi monitoring dan pembinaan administrasi penyelenggaraan pemerintahan, pembinaan kemasyarakatan, pemilihan aparatur desa, persiapan lomba desa dan sebagainya. Hasil pelaksanaan kegiatan ini kemudian dituangkan dalam dokumen laporan tiap triwulan.

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 4 dokumen atau mencapai 100% dari target sebanyak 3 dokumen laporan hasil monitoring dan evaluasi yang harus disusun.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 19.362.000,- atau 98,61% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 19.436.500,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah laporan monitoring dan evaluasi yang disusun" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 98,61%, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana tahun 2019 sebesar 93,44%.

27.

**Sasaran Kegiatan
27****Terlaksananya Penanganan Pengaduan
Masyarakat**

Sasaran kegiatan "Terlaksananya Penanganan Pengaduan Masyarakat" didukung satu IKK yaitu "Persentase Kasus Pengaduan yang Ditindaklanjuti".

Kegiatan Fasilitasi Penanganan Pengaduan Masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan pengaduan masyarakat yang disampaikan ke Kantor Camat Malili. Untuk tahun 2020 aduan atau kasus yang ditindaklanjuti 7 kasus dari 8 kasus yang diadukan.

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 99,61% atau mencapai 100% dari target sebanyak 100% pengaduan masyarakat yang harus ditindaklanjuti.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 9.392.400,- atau 99,61% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 9.429.400,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Persentase Kasus Pengaduan yang Ditindaklanjuti" belum tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100%,

28.

**Sasaran Kegiatan
28****Terlaksananya Pelayanan Administrasi
Perizinan**

Sasaran kegiatan "Terlaksananya pelayanan Administrasi Perizinan" didukung satu IKK yaitu "Jumlah Administrasi Perizinan yang diterbitkan".

Kegiatan Pelayanan Administrasi Perizinan ini melayani penerbitan izin mendirikan bangunan (IMB) rumah tinggal permanen.

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 125 izin dan mencapai 100% dari target sebanyak 125 izin IMB yang diterbitkan.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp.

23.545.100,- atau hampir 100% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp23.560.100

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah Administrasi Perizinan yang diterbitkan" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100%,

B.REALISASI KEUANGAN

Realisasi anggaran Kecamatan Malili tahun 2020 sebesar Rp. 3.852.412.052 atau terserap 95,55% dibandingkan dengan anggaran Tahun 2019 sebesar Rp. 3.261.872.502,-. Realisasi Anggaran adalah realisasi anggaran per 31 Desember 2020.

Rincian realisasi keuangan per program selengkapnya ditampilkan pada Tabel 13 dibawah ini :

Tabel 13

Realisasi Anggaran Tahun 2020 Kecamatan Malili

No	Program	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian
A.	BELANJA LANGSUNG TIDAK	2.102,803.537-	1.990.837.796	94,68%
1	Gaji dan Tunjangan	1.381.303.537,-	1.324.794.796,-	95,91%
2	Tambahan Penghasilan PNS	721.500.000,-	666.043.000,-	92,31%
B.	BELANJA LANGSUNG	1.932.232.200,-	1.861.574.256,-	96,496%
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	873.190.600,-	845.152.570,-	97,12%

2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	239.600.000,-	232.511.638,-	97,04%
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	13.040.000,-	7.140.000,-	54,75%
4	Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	2.389.800,-	2.389.800,-	100%
5	Perencanaan dan Penganggaran SKPD	9.999.500,-	9.997.500,-	99,98%
6	Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemberdayaan Masyarakat Desa	390.104.700,-	365.428.800,-	93,67%
7	Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemerintahan	51.780.100,-	49.843.200,-	96,26%
8	Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Ketentraman dan Ketertiban	65.564.400,-	65.527.400,-	99,94%
9	Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pelayanan Umum	286.563.100,-	285.972.748,-	99,79%
TOTAL		4.035.035.737,-	3.852.412.052,-	95,55%

Rincian realisasi keuangan belanja langsung perkegiatan selengkapnya ditampilkan pada

Lampiran 2.

Realisasi Anggaran Belanja Langsung per Kegiatan Tahun 2020 Kecamatan Malili

No	Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	873.190.600,-	845.152.570,-	97,12%
1	Penyediaan jasa surat menyurat	9.265.000,-	9.265.000,-	100%
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	121.740.000,-	94.492.170-	79,58%

3	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	4.550.000,-	4.550.000,-	100%
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	53.125.000,-	53.125.000,-	100%
5	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	15.750.000,-	15.740.000,-	99,94%
6	Penyediaan alat tulis kantor (ATK)	15.410.000,-	15.410.000,-	100%
7	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	34.228.600,-	34.151.600,-	99,78%
8	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	6.197.000,-	6.197.000,-	100%
9	Penyediaan makanan dan minuman	98.260.000,-	98.260.000,-	98,81%
10	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundangundangan	9.420.000,-	9.415.000,-	99,95%
11	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	5.040.000,-	5.017.050,-	99,54%
11	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	119.360.000,-	119.031.350,-	99,72%
12	Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/ teknis	321.000.000,-	321.000.000,-	100%
13	Kunjungan kerja dalam daerah	59.845.000 -	59.498.400,-	99,42%
II	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	239.600.000,-	232.511.638,-	97,04%
14	Pembangunan Gedung Kantor	133.750.000,-	133.412.708,-	99,75%,-
15	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor	3.400.000,-	3.100.000,-	91,18%,-
16	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	59.000.000,-	55.390.000,-	93,88%
17	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	43.450.000,-	40.608.930,-	93,46%
III	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	13.040.000,-	7.140.000,-	54,75%,-
19	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	13.040.000,-	7.140.000,-	54,75%,-
IV	Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	2.389.800,-	2.389.800,-	100%
20	Penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	2.389.800,-	2.389.800,-	100%

V	Perencanaan dan Penganggaran SKPD	9.999.500,-	9.997.900,-	99,98%
21	Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD	9.999.500,-	9.997.900,-	99,98%
VI	Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemberdayaan Masyarakat Desa	390.104.700,-	365.428.800,-	93,67%
22	Fasilitasi dan pendampingan aspirasi masyarakat desa dalam musyawarah perencanaan pembangunan	18.830.000,-	18.829.100,-	100%
23	Fasilitasi dan evaluasi rancangan peraturan desa tentang APBDes	8.529.800,-	9.170.000,-	96,81%
24	Fasilitasi peran serta perempuan dalam membangun masyarakat desa	37.900.000,-	37.675.000,-	99,41%
25	Pendidikan dan Pelatihan berbasis kompetensi	186.122.900,-	182.412.900,-	98,01%
26	Pendiikan dan Pekatihan Tenaga Kerja Berbasis Masyarakat	123.862.000,-	103.107.000,-	83,24%
27	Pengadaan Sarana dan prasarana posyandu	17.850.000,-	17.850.000,-	100%
VII	Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemerintahan	51.780.100,-	49.843.200,-	96,26%
28	Rapat koordinasi forum komunikasi pimpinan kecamatan	32.343.600,-	30.481.200,-	94,24%
29	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	19.436.500,-	19.362.000,-	99,61%
VIII	Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Ketentraman dan Ketertiban	65.564.400,-	65.527.400,-	99,94%
30	Fasilitasi penanganan pengaduan masyarakat	9.429.400,-	9.392.400,-	99,61%
31	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kebakaran	17.500.000,-	17.500.000,-	100%
32	Peningkatan Kapasitas Aparatur Satlinmas	38.635.000,-	38.635.000,-	100%
IX	Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pelayanan Umum	286.563.100,-	285.972.748,-	99,79%

33	Pelayanan administrasi perizinan	23.560.100,-	23.545.100,-	99,94%
34	Pembangunan Lampu Penerangan Jalan	78.000.000,-	77.946.000,-	99,93%
35	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong - Gorong	130.433.000,-	130.013.648,-	99,63%
36	Pembangunan Jalan	54.570.000,-	54.468.000,-	99,91%
TOTAL		4.0365.035.737,-	3.852.412.052,-	95,55%

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggarannya. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

A. CAPAIAN DAN ANALISIS KINERJA ORGANISASI

LAKIP Kecamatan Malili ini disusun berdasarkan data realisasi kinerja yang telah dikelola secara sistematis dengan menggunakan aplikasi e-monev. Sedangkan format disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian kinerja Kecamatan Malili diukur dengan membandingkan target yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dengan realisasi selama Tahun 2020 dengan menggunakan rumus yang sesuai dengan masing-masing indikator kinerja yang mendukung program yang dilaksanakan selama Tahun 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020, indikator sasaran program sebanyak 9 Program dengan sasaran kegiatan sebanyak 36 kegiatan, dengan hasil 36 indikator dengan kategori "sangat berhasil", dan 2 indikator dengan kategori "Berhasil".

Indikator kinerja dengan kategori "berhasil" tersebut adalah :

1. Jumlah peralatan kantor yang dilaksanakan sebanyak 1 dari yang ditargetkan 1 kali atau realisasi sebesar 100% dari target sebesar 100%, sehingga capaiannya sebesar 100%.
2. Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan sebanyak 250 kali dari yang ditargetkan 253 kali atau realisasi sebesar 99,21% dari target sebesar 100%, sehingga capaiannya sebesar 98,81%.

B.UPAYA DALAM RANGKA PENINGKATAN KINERJA

Capaian kinerja sasaran program tersebut di atas belum merupakan capaian optimal karena masih adanya beberapa kelemahan dan memerlukan perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Adapun kelemahan dan langkah-langkah perbaikan yang di ambil adalah sebagai berikut :

1. Adanya jabatan struktural yang lowong, maka diusulkan pengisian jabatan struktural yang masih kosong kepada OPD terkait sehingga semua tupoksi bisa tertangani dengan baik;
2. Adanya kualitas sumber daya aparatur yang masih belum maksimal maka diupayakan untuk melaksanakan atau mengikuti pelatihan sesuai tupoksi agar kualitas sumberdaya aparatur meningkat.
3. Adanya disiplin pegawai yang belum maksimal maka ditegakkan peraturan disiplin pegawai yang berlaku.
4. Adanya beberapa kegiatan yang daya serap anggarannya masih belum maksimal, maka kedepannya harus lebih cermat dalam menghitung kebutuhan anggaran.

Sebagai akhir kata, kiranya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Malili Tahun 2020 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang objektif bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam menilai kinerja Kecamatan Malili serta memberikan masukan bagi peningkatan dan penguatan peran Kecamatan Malili untuk memenuhi harapan masyarakat, yaitu terwujudnya good governance dan clean government.

Malili, Januari 2021

Camat Malili,

NUR SYAIFULLAH RAHMAN.S.STP

Pangkat : Pembina / IV.a

NIP. : 19851126 200412 1 001

